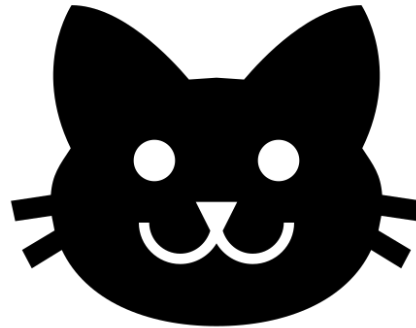
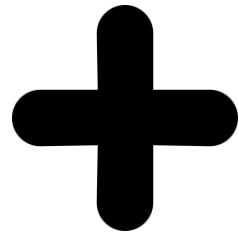




# FILOSOFI LOGO



PECAKAPAN



KUCING



KANDAH

# TEKNOLOGI

android  
studio





## TARGET FITUR

- PERCAKAPAN / KANDAHAN
- TEMAN SEKITAR
- PERTEMANAN
- QRCODE PETEMANAN
- PENGATURAN PROFIL

# PENKODEAN IONIC

- Bahasa yang digunakan untuk **ionic** adalah **TypeScript**, Bahasa baru dari **Microsoft** yang dikembangkan untuk target penggunaan multi-platform.
- **Ionic** dikembangkan dengan tujuan untuk melakukan pengkodean dalam satu bahasa dan berjalan dalam berbagai platform.
- Kelebihan ionic adalah kemudahan dalam membangun **UI (User Interface)** atau tampilan aplikasi, karena dapat dilihat secara live dengan bantuan browser terkini dan berbasis **HTML**.
- Sinkronisasi dengan **Firebase** juga dirasa lebih ramah dengan menggunakan bantuan plugin **AngularFire** dari komunitas Ionic Angular.
- Kemudahan build ke berbagai platform menggunakan **CLI (Command Line Interface)** langsung menuju device yang diinginkan (missal **Android** .apk atau **IOS** .api).

# KENDALA IONIC

- Saat menerapkan kemampuan native, **ionic** memiliki keterbatasan pada perkembangan komunitas. Dan tidak dapat dilihat secara langsung melalui browser karena bersifat akses ke perangkat keras secara langsung. Contoh beberapa kemampuan native : akses kamera, akses Storage, akses Geolocation dll.
- Saat terjadi **bug** setelah build maka kita diharuskan mencari **bug** tersebut dengan mengakses log debug pada device yang digunakan.
- Saat terjadi crash/ bug dan belum ada di komunitas solusinya, kita di haruskan mencari solusinya sendiri atau menunggu hingga komunitas berhasil menyelesaikan masalah tersebut.
- Untuk melakukan build ke **IOS**, dibutuhkan perangkat **MacOS (Macbook)**.
- Fitur pencarian terdekat adalah yang paling rumit karena **firebase** sendiri tidak mendukung **peng-query-an** menggunakan **geoposition**.

# PENKODEAN ANDROID STUDIO

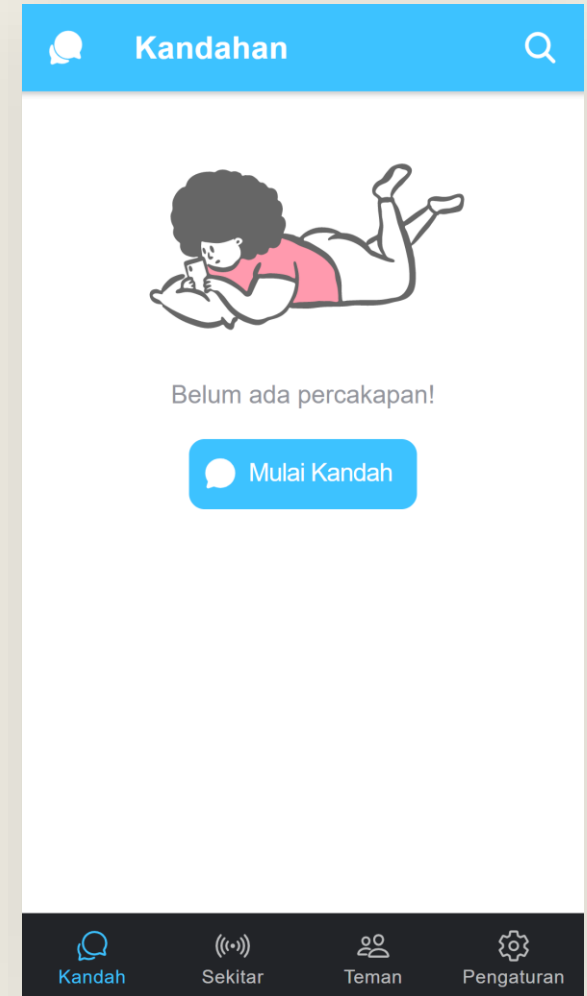
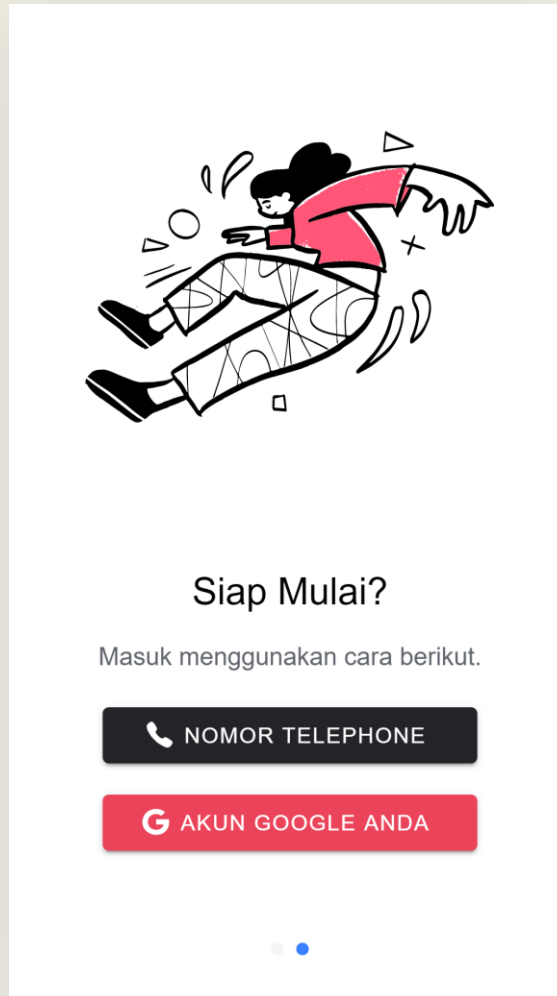
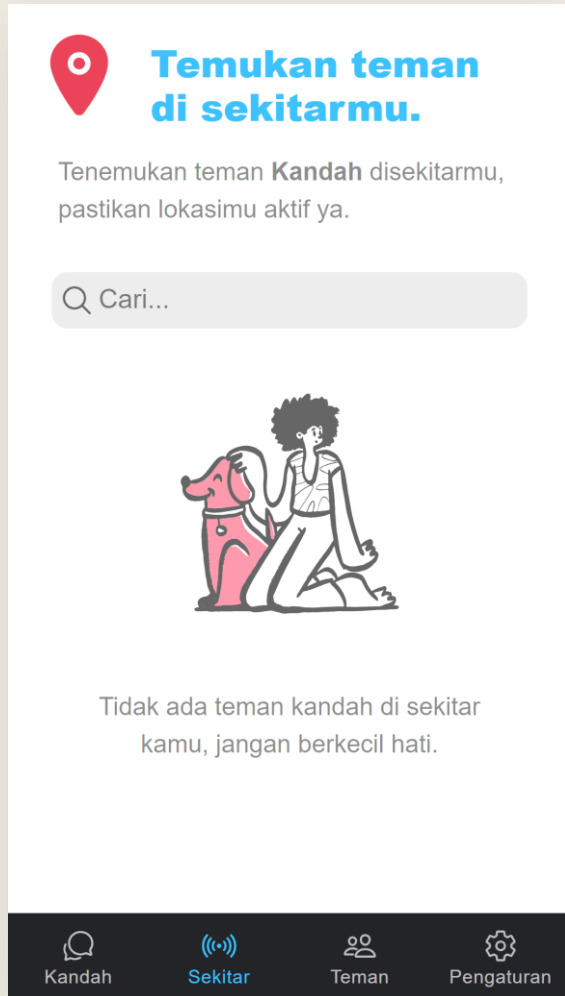
- **Android Studio** merupakan **IDE** resmi dari Google guna mempermudah para pengembang aplikasi untuk platform **Android**.
- Dalam tujuan menghemat waktu pengembangan untuk mencapai target yang serupa dengan tujuan, memanfaatkan kemampuan **ionic** yang dapat dibangun dan di konversikan **UI** ke dalam **HTML** maka kami menggunakan hasil build dari **ionic** ke **HTML** dan diimplementasikan ke **Android Studio** menggunakan fitur **WebView** dari **Android Studio**.
- Kelebihan yang dirasakan paling sangat terasa pada penggunaan **Android Studio** adalah kemudahan dalam menemukan **bug / error** dan kemampuan meluncurkan aplikasi secara instan dengan satu tombol tanpa konfigurasi khusus, semua kebutuhan akan di unduh secara otomatis.

# KENDALA ANDROID STUDIO

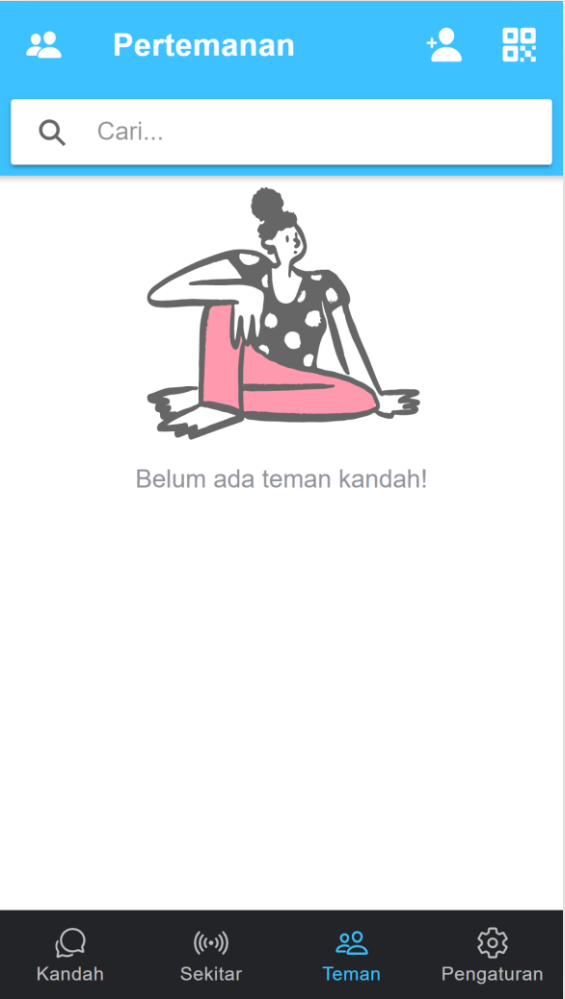
- Karena **UI** berasal dari proyek **ionic**, maka saat fungsi baru di buat (misal: tombol aksi) harus dibuild ulang dari ionic dan di masukan kedalam proyek **Android Studio** secara manual.
- Semua script pengkodean sudah terkonfersi kedalam gaya bahasa yang tidak bersahabat dengan manusia, namun lebih cepat dan mudah dibaca oleh **Android Studio**.
- Dibutuhkan usaha ekstra untuk mensinkronisasikan antara **WebView** dan native plugin. Untuk itu kami menggunakan bantuan lugin **CapacitorJS** dan **Cordova** untuk mensinkronisasikan agar aksi untuk akses ke native bisa di eksekusi dengan baik dan bekerja sebagaimana bekerja pula pada **ionic**.



# DESAIN ANTAR MUKA



# DESAIN ANTAR MUKA





**SEKIAN & TERIMAKASIH**